

## PEMANFAATAN E-JOURNAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI DIGITAL

Ibnu Rusydi

### **Abstract**

*Many people in higher education have become familiar with the products of the information and communication technology (ICT) revolution, such as e-mail, e-library, e-learning, e-repository, e-book and e-journal. However, in Indonesia, e-journal, which has long been known and heavily used by researchers, are not really known by the general public. This situation is unfortunate as the number of digital public library has increased rapidly in past few years, along with increase in ICT service. Digitalization of services is considered more efficient and practical for all parties involved. As such, the availability and access to e-journal has become a necessity for these public libraries, especially those located in higher education institutions*

**Kata Kunci: ICT, e-journal, public library, access**

### **Pendahuluan**

Internet sudah tidak lagi menjadi sebuah barang mewah. Internet sudah menjadi sebuah kebutuhan pokok, hak asasi, dan sebuah bagian dari lifestyle. Internet menyediakan akses informasi yang tidak terbatas dan relatif murah. Namun, banyak pengguna yang tidak menggunakan internet dengan cerdas. Cerdas disini mengacu pada penggunaan internet yang tepat guna, sehat, baik dari segi konten, produsen dan konsumen.

Permasalahan Indonesia di era digital yang dihadapi saat ini adalah: penetrasi internet yang rendah, fasilitas dan sarana prasarana yang belum memadai untuk meningkatkan minat baca, sulitnya akses terhadap sumber daya/materi bahan bacaan, kesadaran pemanfaatan internet sehat dan cerdas belum maksimal.

Perpustakaan perguruan tinggi dalam kaitannya sebagai pusat penelitian dituntut untuk bisa menyediakan sumber-sumber informasi/literature yang relevan yang mampu menunjang seorang peneliti dalam penelitiannya. Jurnal diketahui sebagai salah satu literatur terbitan berseri yang relevan yang dapat menunjang kegiatan tersebut. Dalam perkembangannya jurnal memiliki dua format yang dapat diakses oleh pemustaka (pengguna perpustakaan) yaitu : format tercetak dan format digital.

Baik format tercetak maupun digital akan menjadi pertimbangan perpustakaan untuk melanggan/mendapatkan jurnal tersebut. Ada banyak permasalahan yang timbul ketika jurnal itu sudah dilanggan, baik itu berupa

isi konten ataupun tingkat keterpakaian jurnal tersebut. Dalam Paper ini akan kita bahas tentang jurnal dan e-journal, kelebihan dan kekurangan dan pemanfaatan e-journal.

## **Pembahasan**

Perguruan Tinggi atau lembaga penelitian bisa saja masih menggunakan jurnal konvensional dalam bentuk kertas cetak, namun tanpa menjadi pelaku aktif di dunia maya, yaitu berkontribusi melalui media publikasi digital, bisa jadi institusi tersebut akan butuh waktu lama untuk berkembang dan dikenal dibanding institusi lain yang telah mengadopsi dan mengimplementasikan teknologi internet.

Gerakan untuk merangsang minat baca dan mengefektifkan penggunaan internet di Indonesia dapat dilakukan melalui publikasi-publikasi konten digital salah satunya, e-jurnal. Ketiadaan biaya cetak yang diasumsikan sebagai biaya produksi, diharapkan dapat menekan biaya e-jurnal, meski idealnya media publikasi digital adalah gratis atau yang disebut dengan *open access journal*, sebagai penyeimbang publikasi cetak yang telah ada. Seiring semakin banyak pembacanya, maka kualitas jurnal maupun institusi penerbit akan teruji kredibilitasnya. Penulis mendapatkan “podium”nya, Institusi mendapatkan nama, Ilmu dan pengetahuan akan semakin cepat untuk dilakukan review, Publik bisa mendapatkan materi bacaan yang berkualitas dan terjangkau.

*“Gaya hidup urban dengan tingkat mobilitas yang tinggi seakan ditunjang dengan kehidupan internet semakin meruntuhkan dominasi media publikasi cetak. Distribusi media cetak terkendala faktor geografis, sementara internet meruntuhkan batas-batas tradisional itu”*

-Ninok Leksono, wartawan senior Kompas-

## **Jurnal Dan E-Journal**

Jurnal merupakan bagian dari jenis terbitan berseri yang ada diperpustakaan, adapun pengertian jurnal menurut *High Beam* “*Journal is the collection and periodic publication or transmission of news and the result of research through media*”, artinya bahwa jurnal merupakan suatu koleksi dan

terbitan berkala atau transmisi mengenai berita dan hasil-hasil penelitian mengenai media. Jurnal sendiri terbagi atas dua format yaitu tercetak dan digital (e-journal). Untuk format digital jurnal dikemas dalam dua format, yaitu bentuk CD-ROM dan dalam bentuk akses secara online melalui internet. E-Journal dipahami sebagai publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (International Standard Serial Number) yang format dokumennya biasanya PDF.

Dalam perkembangannya e-journal yang dapat diakses secara online seharusnya lebih banyak diminati karena aksesnya yang dapat digunakan selama 24 jam, Akses ke journal online didapatkan ketika perpustakaan telah melakukan langganan, Atau perpustakaan itu sendiri mempunyai stok beberapa jurnal.

*Lasa HS (2009)* mendefinisikan jurnal atau journal adalah catatan peristiwa dari hari kehari. Penggunaan kata jurnal untuk berbagai bidang juga memberi arti yang bervariasi, misalnya jurnal dalam bidang ekonomi menunjukkan sistem pembukuan rangkap. Jurnal dalam bidang pelayaran diartikan sebagai logbook berarti buku untuk mencatat semua kejadian selama pelayaran. Jurnal sebenarnya merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan atau kumulasi pengetahuan baru, pengamatan empiris dan pengembangan gagasan atau usulan. Dengan demikian jurnal merupakan representasi dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan secara empiris dan biasanya merupakan gagasan yang terbaru. Sedangkan untuk mendefinisikan lebih lanjut tentang jurnal elektronik atau e-journal adalah jurnal yang segala aspek (penyiapan, review, penerbitan, dan penyebaran) dilakukan secara elektronik. Latar belakang yang memunculkan jurnal elektronik adalah mahalanya percetakan jurnal, kemajuan teknologi komputer dan meluasnya teknologi jaringan world wide web (www). Perbedaan media pelayanan yang menggarisbawahi jenis layanan antara jurnal dari bahan tercetak dan e-journal (elektronik jurnal) adalah dalam bentuk media penyimpanannya saja yakni elektronik.

Sedangkan *Reitz (2007) dalam Siswadi* menggunakan istilah jurnal elektronik (electronic journals) untuk online journal. Mendefinisikan bahwa jurnal elektronik sebagai versi digital dari jurnal tercetak, atau jurnal seperti dalam bentuk publikasi elektronik tanpa versi tercetaknya, tersedia melalui email, web atau akses internet. Baik online journals maupun jurnal tercetak merupakan jurnal dalam cakupan terbitan berseri. Perbedaannya terletak pada media aksesnya dimana jurnal tercetak dalam bentuk tercetak berbahan baku kertas dan dibaca langsung, sedangkan online journal berupa jurnal dalam bentuk digital dan untuk membacanya diperlukan akses internet terlebih dahulu. Keduanya memiliki sumber informasi yang sama yaitu jurnal.

*Ubudiyah Setiawati (2012)* Jurnal adalah publikasi yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang memiliki interval jangka waktu

terbit berkesinambungan. Sedangkan elektronik jurnal adalah publikasi jurnal yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi. Mengapa jurnal? Karena fungsi jurnal adalah melestarikan ilmu pengetahuan dengan cara mendata dan meyebarkan yang telah peer review oleh ilmuan. Karakteristik jurnal seperti update berkaitan dengan teori dibandingkan buku, pembahasan yang lebih ringkas, sebagai referensi alternative, aplikasi dan implementasi dunia nyata. Berbicara e-journals dalam bukunya *Putu Laxman Pendit* dijelaskan, Tahun 1990-an e-journals masih dalam tahap eksperimental dan masih sesuatu mimpi, tapi sekarang terbukti semua itu bukan lagi mimpi telah menjadi kenyataan diluar negeri seperti **EBSCO, OCLC, PROQUEST, I-GROUPS** adalah perusahaan-perusahaan yang mengelola informasi jurnal menjadi lebih menarik dan mudah diakses.

Publikasi ilmiah dipublikasikan dalam bentuk thesis, skripsi, jurnal, makalah, disertasi, dan lain-lain. Jurnal sendiri adalah publikasi yang membahas berbagai macam ilmu pendidikan serta penelitian yang memiliki interval jangka waktu terbit berkesinambungan. Sedangkan elektronik jurnal adalah publikasi jurnal yang sudah dikemas dalam bentuk digitalisasi.

**Kelebihan Dan Kekurangan e-journal**

Jurnal dan e-journal menurut *Tresnawan* diantara keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dapat dilihat dengan rincian tabel:

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemuktahiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Makan Tempat
4	Pemanfaatan	24 Jam	Terbatas Jam buka
5	Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bias
10	Langganan dengan harga yang sama	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa e-journal lebih banyak memiliki nilai lebih dibandingkan dengan jurnal tercetak baik itu dari aspek kemuktahiran, penyimpanan, serta pemanfaatannya, temu kembali informasi e-journal lebih efektif. Walaupun mempunyai banyak kelebihan e-journal juga

mempunyai kekurangan, dikarenakan e-journal membutuhkan komputer, listrik dan jaringan. Apabila listrik mati atau jaringan error akan menyebabkan e-journal tidak dapat diakses.

Sedangkan secara umum ada beberapa hal yang menjadi kelebihan e-journal:

1. Ruang dan Waktu. Penggunaan media digital baik e-book, e-jurnal tentu akan sangat menghemat ruang, kita tidak perlu membawa buku-buku tebal yang berat, yang susah mau dibawa dan dibaca setiap saat. Dengan bentuknya yang digital, pengguna tinggal menyimpan dalam bentuk mass storage device, baik usb flashdisk, microSD, laptop, atau handphone, dan kemudian bisa membacanya kapan saja.
2. Aksesibilitas. Dengan bertumpu pada format digital dan ditopang infrastruktur internet, maka pengguna bisa mengakses file media digital kapan saja dan dimana saja, dan melalui perangkat apa saja.
3. Semplicitas. Sempel dan mudah dibawa, ditransfer ke perangkat apapun.
4. Cost dan harga jual yang lebih terjangkau. Cost disini meliputi biaya produksi/cetak, perawatan, distribusi, dan lain-lain.
5. Menggalakkan gerakan Go Green. Dengan isu global warming yang kuat saat ini dan kita rasakan dampaknya di berbagai belahan dunia, salah satunya anomali cuaca, banjir, dan lain sebagainya, seharusnya menyadarkan kita untuk semakin mencintai lingkungan kita.

Data menyebutkan bahwa konsumsi kertas dunia tumbuh 400% dalam 40 tahun terakhir. Sekarang sekitar 4 juta pohon atau 35% dari total pohon yang ditebang dipergunakan di industri kertas. Dalam satu hari ada sampah kertas yang berasal dari 27000 batang kayu.

Ada juga yang menulis bahwa menghemat kertas, berarti menghemat: pohon, minyak, energi listrik dan air. Kalau kita menghemat 1 ton kertas, berarti kita juga menghemat 13 batang pohon besar, 400 liter minyak, 4100 Kwh listrik dan 31.780 liter air.

Dari sudut pandang lain ada keuntungan yang bisa dirasakan oleh pihak pengelola dan penulis e-journal. Keuntungan bagi pengelola diantaranya: Proses penerbitan cepat, biaya penerbitan dan pengelolaan murah, distribusi cepat dan murah. Sedangkan keuntungan bagi penulis yaitu: Penantian keputusan penerimaan tulisan cepat, diseminasi tulisan cepat, lebih banyak orang yang membaca tulisan. Keuntungan lain adalah Kompresi Data, ini adalah kelebihan terbesar dari bentuk digital. Dengan asumsi sebuah keping CD yang kapasitasnya 700 MB dapat memuat buku dengan ketebalan lebih dari 4 ribu halaman. Jika dalam sebuah server jurnal online mempunyai kapasitas HardDisk sebesar 40 GB maka server jurnal tersebut dapat memuat setara 228 ribu halaman buku dalam format pdf atau sama dengan 345 jilid

kamus bahasa Inggris-Indonesia, tiap jilid setebal 660 halaman, total berat 345 kg, yang jika disusun berjajar membutuhkan ruang sepanjang 15m. Kelebihan lain adalah lebih ringan. Data yang telah dikompresi akan jauh lebih ringan dan akan lebih mudah membawa sekeping CD daripada membawa 6 kamus bahasa Inggris-Indonesia yang mempunyai berat 6 kg. Namun, e-journal juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya: Keamanan Data, masalah utama pemakai internet adalah keamanan data. Serangan virus, spamming mail merupakan ancaman pertama begitu kita online di internet. Virus dapat menghapus data di harddisk, merusak file dan mencuri informasi pribadi. Kemudian hak cipta. Karya ilmiah yang dibuat online seringkali dijiplak oleh pihak lain tanpa seijin pemiliknya. Kalimat-kalimat pada suatu artikel dikutip tanpa menyebutkan referensi asalnya. Ada juga pihak tak bertanggung jawab yang memakai material di internet, tapi menghapus nama pengarangnya, atau sumber asli artikel tersebut.

### **Pemanfaatan e-journal**

Pemanfaatan e-journal merupakan kegiatan atau aktivitas pengguna dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Adapun pemanfaatan e-journal yang dilanggan oleh Dikti maupun langganan mandiri oleh perguruan tinggi di Indonesia dirasa pemanfaatannya masih kurang. Seperti halnya e-journal yang dilanggan oleh beberapa Perguruan Tinggi, yaitu *Proquest* untuk *database Academic Research Library*, maupun dari *EBSCO* untuk *database Academic Source Premier*, *Medline with Full Text*, *DynaMed: Evidence-Based*; *Point of Care Reference*. Database yang dilanggan ini adalah database e-journal *Proquest*, database e-journal *EBSCO*, dan *Gale Cengage Learning*. Namun demikian masih sedikit dari dosen dan mahasiswa yang terbiasa mengakses jurnal-jurnal tersebut. Boleh jadi dengan berbagai alasan sehingga para dosen tidak begitu terbiasa memanfaatkan layanan yang ada. Pemanfaatannya oleh civitas akademika masih minim. Adapun gerakan yang telah dilakukan adalah dengan sosialisasi e-journal secara serentak di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Sosialisasi ini merupakan bagian dari upaya untuk selalu mensosialisasikan apa yang dimiliki dan menjadi unggulan perguruan tinggi. Dengan upaya yang terus menerus dilakukan akan selalu memberikan penyegaran khususnya bagi dosen-dosen diharapkan pengiriman materi kuliah dalam proses belajar mengajar dengan optimalisasi akan semakin baik.

### **Manfaat adanya e-jurnal**

Adapun beberapa manfaat adanya e-journal diantaranya adalah:

- ✓ Merangsang minat baca.

- ✓ Memudahkan akses dan publikasi secara luas.
- ✓ Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para peneliti/penulis.
- ✓ Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi.
- ✓ Meningkatkan rangking perguruan tinggi.

Namun buku elektronik maupun e-jurnal sendiri belum populer di kalangan pengguna internet. Ini merupakan sebuah tantangan sekaligus hambatan, selain pada faktor infrastruktur sendiri. Tantangan untuk memasyarakatkan penggunaan internet yang cerdas bagi para akademisi dan mahasiswa di lingkungan pendidikan, dan juga tantangan bagi para penerbit. Hambatan yang menjadi kendala tentu adalah faktor infrastruktur jaringan internet, SDM, perawatan jaringan dan server, dan minimnya penyedia layanan untuk convert dari bentuk cetak ke digital.

Dukungan perangkat mobile digital telah menjadi salah satu faktor tingginya pertumbuhan dan penggunaan internet di Indonesia. Banyak perangkat yang telah mendukung aplikasi e-reader, sehingga akan memudahkan setiap pengguna untuk mengakses beragam media publikasi digital.

Pemanfaatan internet yang tepat guna, atau dikatakan internet secara cerdas termasuk penggunaan e-jurnal bagi para akademisi, peneliti, mahasiswa, akan mereduksi penggunaan internet pada hal-hal yang kurang bermanfaat dan tidak produktif yang akhir-akhir ini di dominasi layanan jejaring sosial. Bukan berarti penggunaan layanan seperti jejaring sosial adalah tidak cerdas, namun penggunaannya yang menyita waktu secara berlebihan dan tidak tepat guna, terbukti sudah menjadi masalah terutama bagi para pekerja yang menjadi tidak produktif karenanya. Selain itu, harus ada sosialisasi tentang penggunaan e-jurnal kepada masyarakat luas, supaya tidak terpaku pada kalangan tertentu saja, dan edukasi penggunaan internet yang bersifat edukatif, produktif, dan tidak hanya sisi entertainment-nya saja yang dimanfaatkan. Untuk mendukung itu pula, institusi-institusi yang berkepentingan, baik universitas, lembaga penelitian, sebaiknya menampilkan direktori ke e-jurnal milik mereka, menekan biaya seminim mungkin bagi pengakses.

Pemanfaatan e-journal pada dasarnya merupakan layanan cyber dengan beragam informasi yang bersumber dari jaringan global, tentunya peran dari pustakawan sebagai penyaji informasi memerlukan keahlian khusus bagaimana agar layanan tersebut berguna dan diminati oleh pemustaka. Pustakawan seharusnya memiliki strategi pemasaran digital untuk meningkatkan layanan dan pemanfaatan e-journal yang apabila berhasil melaksanakan strategi tersebut akan menciptakan ekosistem intelektualitas antara berbagai sumber-sumber informasi, pemustaka dan pustakawan.

## **Syarat untuk membangun e-journal**

Ada beberapa komponen yang menjadi syarat untuk membangun e-journal, di antaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Sumber daya manusia

Dalam hal ini sumber daya manusia dapat dibagi menjadi:

- a. Pengguna, yaitu orang-orang yang menggunakan TIK atau produk informasi.
- b. Pengembang, yaitu orang-orang yang mengembangkan dan/atau mengoperasikan TIK tersebut. Ketersediaan sumber daya manusia ini sangat penting karena mendukung keberlangsungan e-Journal yang akan dibangun.

### 2. Perangkat keras

Kebutuhan perangkat keras sebenarnya tergantung dari keseriusan lembaga atau institusi dalam membangun e-Journal tersebut. Jika memang memiliki keseriusan maka diperlukan biaya yang cukup mahal. Namun idealnya memang setiap Perguruan Tinggi memiliki Server sendiri dan komputer workstation yang terintegrasi dengan jaringan lokal (LAN). Server digunakan sebagai komputer pusat penampungan dan pengelola data, sedang komputer workstation digunakan sebagai komputer akses data.

### 3. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun e-Journal dapat diperoleh secara gratis di internet. Saat ini telah tersedia ratusan software gratis yang berfungsi sebagai Sistem Manajemen Konten (Content Management System). Karena tersedia cukup banyak maka tinggal memilih dan mendownload salah satu software tersebut yang sesuai dengan karakteristik lembaga yang membutuhkan.

Berikut contoh-contoh software gratis (opensource) yang selain gratis dapat dirubah sesuai dengan sistem kita secara bebas: Moodle opensource pengelola e-learning, Claroline opensource pengelola e-learning, Mamboo opensource content management system, Joomla opensource content management system, WordPress opensource blog (jurnal harian), Xoops opensource content management system, PHPNuke opensource content management system.

### 4. Perangkat Pendukung

Perangkat pendukung disini adalah perangkat yang dibutuhkan agar e-Journal yang dibangun dapat diakses secara luas yaitu, Domain Name dan Hosting.

### **Cara merancang e-journal**

Berikut ini adalah beberapa hal yang berkenaan dengan cara merancang e-journal, yaitu: Nama e-journal, Cakupan/lingkup/bidang ilmu, Personalia pengelola, Struktur dan isi (layout, jenis isi, format dokumen, volume/issue, multimedia), Kebijakan peer-review.

Sedangkan aspek teknis di antaranya: Nama domain, Web-hosting, Perangkat lunak (ePublishing systems), OJS (Open Journal System), Backup data.

Kemudian proses dokumentasi yang meliputi: Petunjuk penulisan, Petunjuk bagi reviewer, Pengiriman naskah, Alur pemrosesan naskah.

Untuk masalah diseminasi, ada beberapa hal, yaitu: Pengurusan ISSN, Sosialisasi (milist, pengumuman, organisasi profesi, blog), Mengirim ke Google, Yahoo, dll, Search Engine Optimation, Directory of Open Access Journals.

Untuk yang berminat merancang e-journal, diperlukan juga penguasaan terhadap OJS di LOCALHOST, diantaranya: Instalasi WAMP, Instalasi OJS, Kustomisasi OJS, Pengelolaan Website, Pengelolaan e-Journal.

Kemudian dilanjutkan dengan cara instalasi WAMP, caranya: Download dari <http://www.wampserver.com/>, Jalankan, Instalasi WAMP, Instalasi OJS, Download dari <http://pkp.sfu.ca/ojs>, Ekstrak file tersebut ke C:/wamp/www, Akses <http://localhost> kemudian klik ojs, Kustomisasi OJS.

### **Aplikasi pemanfaatan e-journal**

Untuk masalah aplikasi pemanfaatan e-journal ini, penulis meminjam ide dari orang-orang yang ahli dalam bidang e-journal, mereka adalah Keith Furniss, Strategic Marketing Manager, dan Matt McCoy Information Management and Research Consultant. Keith Funnis memandang bahwa pendidikan dan penelitian harus di dukung, dan adanya e-journal ini diharapkan akan bisa menjadi referensi untuk pembelajaran dan penelitian. Hal ini sesuai dengan ungkapannya. “Kami juga mendukung educational learning dan research, dimana tren saat ini adalah tren penelitian. Tentunya dibutuhkan banyak referensi untuk mendukung penelitian yang dapat dengan mudah didapatkan ketika kita memanfaatkan e-journal,”

Masih menurut Furniss koleksi di perpustakaan semakin berkembang seiring perkembangan teknologi. Pemakai atau user tidak hanya melirik buku untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi berubah pada pemenuhan informasi yang lebih praktis, cepat akses dan ‘current’.

Oleh karena itu berpendapat bahwa perlu adanya strategi marketing yang harus dilakukan sebuah perpustakaan dalam memasarkan setiap produk literature yang ada didalamnya. “Bahwa ada beberapa cara dalam mempercepat sosialisasi pemanfaatan e-journal, misalnya sponsor event di

perpustakaan, melakukan training atau pelatihan, sampai melakukan case study. Strategi ini perlu dilakukan agar lebih banyak lagi mahasiswa, dosen dan setiap civitas dalam perguruan tinggi agar mengetahui adanya fasilitas e-journal dan terus memanfaatkannya untuk kepentingan pendidikan”.

Matt McCoy menekankan bahwa keuntungan yang didapatkan dalam pemanfaatan e-journal adalah sharing of knowledge of skills and technique, intellectual research visibility, and the transfer of knowledge or skills.

Selain itu, kelebihan jurnal elektronik dibanding jurnal cetak adalah efisien dan efektif dalam pengaksesan jurnal terutama pada perguruan tinggi yang di berbagai tempat atau daerah.

### **Kesimpulan**

E-jurnal dapat diaplikasikan guna memperkaya literatur perpustakaan, terutama perpustakaan elektronik (e-library) dan untuk fasilitas pendidikan (e-education). Jurnal yang telah dibuat dalam bentuk digital atau elektronik menjadi salah satu koleksi perpustakaan digital. Koleksi tersebut bisa diakses kapan saja, dan tidak perlu takut kehabisan stok layaknya di perpustakaan konvensional. Dalam dunia akademis, e-jurnal bisa dijadikan bahan rujukan perkuliahan, atau sebagai materi kuliah itu sendiri, dimana mahasiswa bisa mengakses secara bersama-sama. Dengan dukungan perangkat digital serta ketersediaan media digital, maka informasi semakin mudah diakses.

### **Daftar Pustaka**

- Siswadi, Irman. 2008. Ketersediaan Online Journal di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Visi Pustaka*. Vol.10 No.2 Agustus.
- Supriyanto, Wahyu dan Ahmad Muhsin. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan; Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius
- Nugroho, Anto Satriyo. 2004. “Informasi Online dalam dunia riset dan Pendidikan”.
- Suyanto, Asep Herman. 2005. “Mengenal E-Learning”. [www.asep-hs.web.ugm.ac.id](http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id)
- Steve Lawrence. 2001. “Online or Invisible”. *Nature*, Vol.411, No.6837, pp.5221, versi online dapat diakses di <http://citeseer.ist.psu.edu/online-nature01>

Rusfidra. 2001. "Peranan Pendidikan Tinggi Jarak Jauh untuk Mewujudkan Knowledge Based Society".

[http://en.wikipedia.org/wiki/Electronic\\_journal](http://en.wikipedia.org/wiki/Electronic_journal)

<http://riezuka-zone.blogspot.com/2012/09/e-journal-di-era-globalisasi.html>

<http://mahadarmaworld.wordpress.com/2011/07/08/cerdas-di-era-digital-melalui-e-jurnal/>

<http://www.undiknas.ac.id/berita/lembaga/72-sosialisasi-dan-pelatihan-e-journal.html>

<http://www.unpad.ac.id/archives/24359>Sosialisasi Pemanfaatan E-Journal Internasional

<http://lib.ipdn.ac.id/berita-terkini/sosialisasipemanfaatanejournaldicilandak>

<http://blog.uny.ac.id/hermansurjono>

<http://ahmad-cahperpus.blogspot.com/2012/06/optimalisasi-e-journal-bagi-mahasiswa.html>